

BAB I

PENDAHULUAN

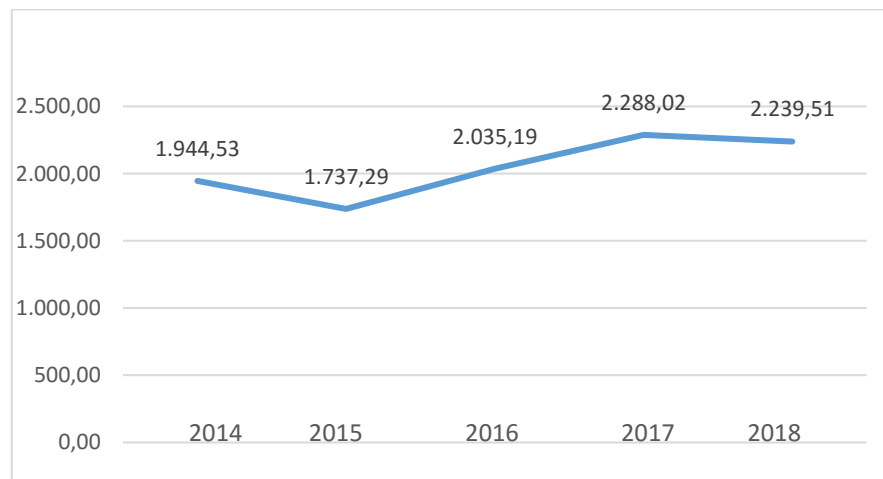
A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak lepas dari kondisi investasi didalamnya. Semakin maju suatu negara maka semakin besar peran investasi. Pada negara maju, peran pasar modal lebih besar daripada institusi perbankan didalam menyalurkan dana ke sektor produktif. Dewasa ini perkembangan pasar modal terus mengikuti perkembangan sistem keuangan yang ada. Salah satu pembaharuannya adalah pasar modal berbasis syariah yang mengikuti perkembangan industri keuangan syariah. Di Indonesia pasar modal syariah dibuka pada tanggal 3 Juli 1997 dengan di terbitkannya instrumen reksadana syariah yang dilakukan oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2000 PT. Danareksa Investment Management menerbitkan *Jakarta Islamic index* (JII) merupakan pasar modal yang menggunakan mekanisme pasar modal syariah. Dengan penduduk yang mayoritas muslim, pemerintah Indonesia menggunakan JII dalam memainkan perannya untuk perekonomian nasional (Oktaviani,2017).

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah

tanpa takut tercampur dengan cara dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal, karena sesuai dengan prinsip syariah dalam Islam (Kurniawan, 2014). JII terdiri dari 30 perusahaan yang likuid assetnya memiliki jumlah kapitalisasi yang besar dibanding dengan perusahaan lainnya. Kapitalisasi pasar merupakan indikator perkembangan saham, dimana apabila harga saham naik maka akan memicu kenaikan kapitalisasi pasar. begitu juga apabila terjadi penurunan harga saham maka kapitalisasi pasar akan mengalami penurunan. Berikut ini merupakan grafik perkembangan kapitalisasi pasar Jakarta Islamic Index (JII) :

Grafik 1.1
Perkembangan Kapitalisasi Pasar (JII) Tahun 2014-2018 (Triliun Rupiah)



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah.

Berdasarkan grafik perkembangan kapitalisasi pasar di Jakarta Islamic Index mengalami perkembangan yang cukup baik tetapi berfluktuasi, pada tahun 2014 kapitalisasi saham di JII mencapai Rp.1,944 triliun kemudian pada tahun 2015 turun

menjadi Rp.1,737 triliun. Pada tahun 2016 kapitalisasi saham meningkat sebesar Rp.2,035 triliun dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi sebesar Rp.2,288 triliun. Namun pada tahun 2018 kapitalisasi mengalami penurunan yang tidak signifikan menjadi sebesar Rp.2,239 triliun. Melihat perkembangan kapitalisasi pasar memberi gambaran bahwa terjadi penurunan dan peningkatan saham perusahaan di JII. Perkembangan saham JII dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor internal dari perusahaan maupun faktor eksternal yang berasal dari kondisi perekonomian Indonesia.

Harahap (2016) di dalam penelitiannya memberikan pernyataan bahwa *book value* berpengaruh secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan di JII. Pergerakan rasio hutang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan di JII. Tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan di JII, serta nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di JII. Muksal (2017) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel DER dan BV tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di JII, sedangkan variabel *return of asset* secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan di JII.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diarahkan pada judul penelitian “Perkembangan Saham Saham Syariah (JII) dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya”. Dengan variabel terikat adalah harga saham perusahaan di JII dan variabel bebas adalah *book value*, DER, ROA, suku bunga dan nilai tukar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh *book value* terhadap harga saham perusahaan di JII ?
2. Bagaimana pengaruh *debt equity ratio* terhadap harga saham perusahaan di JII ?
3. Bagaimana pengaruh *return of asset* terhadap harga saham perusahaan di JII?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan di JII?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap harga saham di JII ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *book value* terhadap harga saham perusahaan di JII.
2. Menganalisis pengaruh *debt equity ratio* terhadap harga saham perusahaan di JII.
3. Menganalisis pengaruh *return of asset* terhadap harga saham perusahaan di JII.
4. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan di JII.

5. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan di JII.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan bagi stakeholders dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah dalam kelompok JII.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi stakeholders dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah dalam kelompok JII.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat menarik para stakeholder agar mau bergabung dan membeli saham-saham syariah yang ada di kelompok JII.

E. Metodologi Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi yang diterapkan adalah metode analisis regresi data panel dengan model ekonometrik yang direplikasi

dan dimodifikasi dari jurnal Harahap, darwis. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII).” sebagai berikut :

$$\text{Ln (Pricet)}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln (BV)}_t + \beta_2 \text{Ln (DER)}_t + \beta_3 \text{(ROA)}_t + \beta_4 \text{(SB)}_t + \beta_5 \text{Ln (KURS)}_t + e$$

Di mana

β_0	= Intersep
$\beta_1 - \beta_6$	= Koefisien pengaruh variable bebas terhadap variable terikat
Ln	= Logaritma Natural
Pricet	= Harga saham periode t
DER	= Rasio total hutang terhadap modal
BV	= Nilai buku perusahaan
SB	= Suku bunga
KURS	= Nilai tukar \$ terhadap rupiah
e	= Error
t	= Tahun ke t

E.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari beberapa sumber yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan literatur lainnya. Data sekunder atau data kualitatif yang digunakan adalah data panel dari 30 perusahaan di JII pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan harga saham, *book value* (BV), *debt equity ratio* (DER), *return of asset* (ROA), suku bunga , nilai tukar (kurs), dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis data, sumber data penelitian dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengaruh *book value* (BV), *debt equity ratio* (DER), *return of asset* (ROA), suku bunga, dan nilai tukar (*kurs*).

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap penelitian yang dilakukan.